

Pemasaran Online Produk Gambir Berbasis Website Pada Kelompok Tani Ngalau Jaya

"Website based online marketing of Gambir products at the Ngalau Jaya Farmer's Group"

Wedy Nasrul¹⁾, Mulyono²⁾, Gilank Kanugraha Pratama³⁾

^{1),2)}Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, wedy72nasrul@gmail.com

³⁾Mahasiswa S2 Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Gambir produk spesifik Indonesia dan unggulan propinsi Sumatera Barat, serta banyak diusahakan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Gambir merupakan getah kering dari proses perebusan dan pengempaan daun serta ranting tanaman gambir (*Uncaria gambir Roxb*). Produk petani masih bersifat bahan baku (getah kering) yang berharga murah (Rp. 50.000 s.d Rp. 60.000/KG). Kelompok tani gambir Ngalau Jaya di Kabupaten Lima Puluh Kota telah melakukan pengembangan produk dalam bentuk gambir murni, serta produk setengah jadi berupa katekin dan tanin. Katekin dan tanin memiliki harga lebih mahal, harga katekin mencapai Rp. 2.200.000,-/KG dan harga tanin mencapai Rp. 300.000,-/KG. Katekin bermanfaat sebagai bahan baku obat-obatan dan kosmetik, tanin bermanfaat sebagai pewarna alami tekstil dan makanan serta penyamak kulit. Permasalahannya, sebagai produk baru gambir murni, katekin dan tanin yang di produksi petani belum dikenal dan susah memasarkannya. Letak desa sentra jauh dari pusat kabupaten (± 60 KM) dan ibukota propinsi (± 180 KM) mempersulit promosi dan memasarkan produk. Selama ini petani memasarkan produk secara tradisional di pasar desa. Solusi permasalahan tersebut, adalah memasarkan produk secara online berbasis website. Tujuan penelitian penerapan sistem penjualan produk gambir berbasis website pada kelompok tani Ngalau Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Hasil penelitian menunjukkan perancangan dan pembangunan website untuk pemasaran online produk pertanian kelompok tani Ngalau Jaya telah berjalan baik dan dapat di operasikan. Pemasaran online melalui website membantu petani untuk mengenalkan produk baru mereka kepada pembeli tanpa harus bertemu langsung. Lokasi kelompok tani yang jauh dari pusat kota merasa terbantu dengan adanya website. Melalui website kelompok tani juga dapat menjual produk barunya langsung ke pembeli.

Kata kunci: pemasaran, online, website, gambir

ABSTRACT

Gambir is a specific product of Indonesia and the flagship of West Sumatra province, and is widely cultivated in Lima Puluh Kota Regency. Gambir is the dried sap from boiling and pressing the leaves and twigs of the gambier plant (Uncaria gambir Roxb). Farmers' products are still raw materials (dried sap) that are cheap (Rp. 50,000 to Rp. 60,000/KG). The Ngalau Jaya gambir farmer group in Lima Puluh Kota District has developed products in the form of pure gambir, as well as semi-finished products in the form of catechins and tannins. Catechins and tannins have a higher price, with the price of catechins reaching Rp. 2,200,000/KG and the price of tannins reaching Rp. 300,000/KG. Catechins are useful as raw materials for medicines and cosmetics, while tannins are useful as natural dyes for textiles and food as well as tanners. The problem is that as a new product of pure gambier, catechins and tannins produced by farmers are not well known and difficult to market. The central village is located far from the district centre (± 60 KM) and provincial capital (± 180 KM), making it difficult to promote and market the products. So far, farmers have traditionally marketed their products in the village market. The solution to this problem is to market

products online based on a website. The purpose of the research is to implement a website-based gambier product sales system in the Ngalau Jaya farmer group. This research uses a Research and Development (R&D) approach. The results showed that the design and construction of a website for online marketing of agricultural products of the Ngalau Jaya farmer group has run well and can be operated. Online marketing through the website helps farmers to introduce their new products to buyers without having to meet in person. The location of the farmer group, which is far from the city centre, is helped by the website. Through the website, farmer groups can also sell their new products directly to buyers.

Keywords: *marketing, online, website, gambier*

PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Gambir produk spesifik Indonesia dan unggulan propinsi Sumatera Barat. Data tahun 2024 luas lahan gambir di Sumatera Barat mencapai 28.727 Ha, dimana total produksi sebanyak 23.064,41 Ton dan jumlah kepala keluarga yang terlibat sebanyak 18.447 KK. Kabupaten tertinggi memproduksi gambir adalah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas lahan 17.318,50 Ha dan total produksi 16.780,94 Ton serta jumlah kepala keluarga yang terlibat sebanyak 10.618 KK (BPS, 2024). Gambir merupakan getah kering dari proses perebusan dan pengempaan daun serta ranting tanaman gambir (*Uncaria gambir Roxb*). Gambir merupakan komoditi ekspor, negara pembeli gambir adalah India, Pakistan, Singapura serta beberapa negara di benua Eropa dan Amerika (Nasrul, Reza, et al., 2023).

Produk yang dihasilkan oleh petani masih bersifat bahan baku (getah kering). Gambir yang dihasilkan saat ini memiliki harga yang murah dan berflutuasi. Harga pada bulan Januari s.d Februari 2024 berkisar berkisar Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 60.000,-/KG, rata-rata penghasilan petani mencapai Rp. 150.000,- sampai dengan Rp. 200.000,-/hari. Pada tahun 2023 dilakukan pengembangan produk gambir melalui pembuatan katekin gambir (Nasrul et al., 2024), dan tanin gambir untuk menambah penghasilan petani. Pengembangan produk gambir katekin dan tanin dilakukan kelompok tani-kelompok tani gambir yang bernaung pada Kelompok tani Ngalau Jaya di Kabupaten Lima Puluh Kota. Katekin dan tanin gambir merupakan zat penting yang terdapat pada gambir. Katekin bermanfaat sebagai bahan baku obat-obatan (Munggari et al., 2022), kosmetik dan pengawet makanan (Manalu & Armyanti, 2019), harga katekin sangat mahal, bisa mencapai Rp. 2.200.000,-/KG (Nasrul et al., 2024). Seterusnya tanin bermanfaat sebagai pewarna alami untuk tekstil dan makanan (Anggraini et al., 2021) serta penyamak kulit (Malrianti et al., 2018), harga tanin mencapai Rp. 250.000,-/KG (Nasrul, Satria, et al., 2023).

Permasalahannya, sebagai produk baru katekin dan tanin yang di produksi petani pada Kelompok tani Ngalau Jaya belum dikenal sehingga susah untuk memasarkannya. Letak desa sentra produksi juga jauh dari pusat kabupaten \pm 60 KM dan ibukota propinsi \pm 180 KM sehingga menyulitkan untuk promosi dan pemasaran produk. Selama ini petani lebih mengandalkan pengumpul dan memasarkan produk secara tradisional di pasar desa.

b. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian penerapan sistem penjualan produk gambir berbasis website pada kelompok tanigambir Ngalau Jaya.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada kelompok tani gambir Ngalau Jaya di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kelompok tani gambir Ngalau Jaya adalah produsen/memproduksi dan menjual gambir, katekin dan tanin. Kelompok tani Ngalau Jaya beranggota 25 orang petani gambir dengan luas lahan 120 Ha dan total produksi 60 KG/hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Penelitian R&D bertujuan menghasilkan produk tertentu serta menguji efektivitas produk tersebut (Sugiono, 2019). Produk yang dihasilkan adalah aplikasi *Pemasaran Gambir Kelompok Tani Gambir Ngalau Jaya* dengan model pembangunan *prototype*. Teknik *prototyping* dalam penerapan sistem informasi merupakan teknik yang dapat digunakan secara cepat untuk penerapan informasi tertentu mengenai syarat-syarat informasi pengguna (Purnomo, 2017). Pendekatan *prototype* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Pendekatan Prototype.

Pendekatan *prototyping* pada Gambar 1 terdiri atas proses analisis kebutuhan, perancangan, dan evaluasi *prototype*. Pada tahap analisis kebutuhan, pengembang dan klien bertemu untuk menentukan tujuan umum, menganalisis kebutuhan yang sudah diketahui dan yang kemungkinan kebutuhan lainnya. Pada tahap perancangan mewakili rancangan semua aspek software yang diketahui dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*. Selanjutnya pada tahap evaluasi *prototype*, klien akan mengevaluasi *prototype* atau versi awal dari produk yang dikembangkan, hasil evaluasi ini digunakan untuk memperjelas kebutuhan pengembangan produk selanjutnya (Purnomo, 2017).

Pengujian merupakan proses menguji semua elemen–elemen perangkat lunak yang dibuat, yang mana pengembang melihat apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian ini dilakukan secara berkesinambungan dengan mengevaluasi fitur–fitur yang ada di perangkat lunak. Sistem Pemasaran Gambir Kelompok Tani Gambir Ngalau Jaya menggunakan metode uji kelayakan standar ISO/IEC 9126 (Olivya & Ilham, 2017).

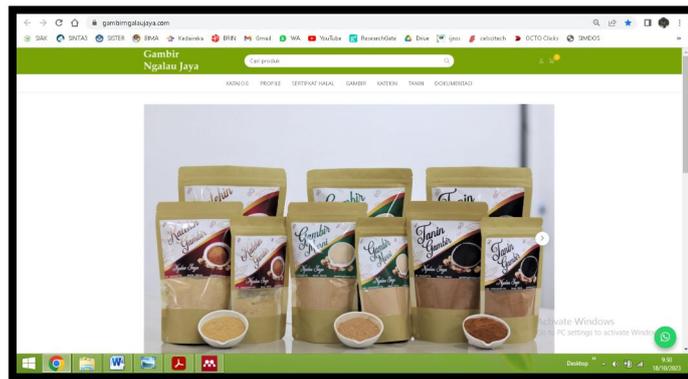
Proses terakhir penerapan sistem pemasaran online adalah tahap implementasi pemasaran berbasis website ini pada Kelompok tani Ngalau Jaya. Implementasi diawali memberikan pelatihan kepada bagian admin untuk menggunakan sistem dalam penginputan data produk gambir yang dipasarkan. Seterusnya di lakukan sosialisasi agar pengguna bisa mengerti jelas dan paham mengenai sistem.

HASIL PENELITIAN

Tahap awal dari pembangunan website adalah dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan sistem mencakup semua kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, input, dan kebutuhan sistem (Indrajit, 2001). Tujuan analisis kebutuhan sistem adalah untuk mengidentifikasi masalah yang akan dihadapi atau persyaratan yang akan dimasukkan ke dalam system. Website yang dibangun untuk membantu kelompok tani dalam menjual dan memperkenalkan produk gambir mereka ke masyarakat luas. Nama website yang dibuat adalah <https://gambirngalaujaya.com/>. Nama website disesuaikan dengan nama produk (gambir) dan nama kelompok tani (Ngalau Jaya). Perancangan website dimulai dengan data profil kelompok tani, produk dan teknis pemasaran.

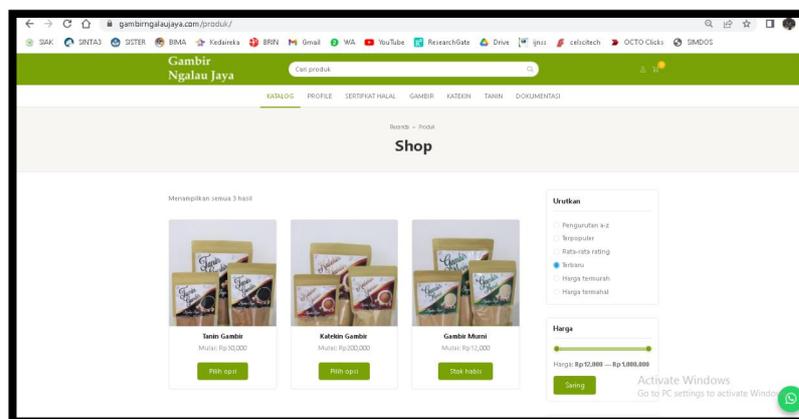
Tahap selanjutnya adalah melihat kebutuhan dari sisi pengguna. Adapun tingkatan pengguna dalam sistem informasi website ini yaitu user dan admin. User adalah seseorang yang dapat melihat informasi mengenai produk dan dapat melakukan pemesanan produk. Admin adalah seseorang yang mengatur website seperti meng–update informasi terbaru, produk, mengelola data pemesanan, melihat laporan, mengontrol kesalahan dan keamanan pada sistem. Tahap ketiga adalah perancangan website, yaitu membuat tampilan mockup halaman website dan relasi dari setiap halaman tersebut. Terdapat lima halaman utama yang akan dibuat yaitu halaman masuk, beranda, toko, keranjang dan pemesanan produk.

Tahap terakhir dalam membangun website adalah pembuatan website berdasarkan tampilan mockup yang sudah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan diintegrasikan dengan database MySQL. Kelompok tani Ngalau Jaya telah dapat mempromosikan profil mereka dan menjual produk-produk mereka melalui website ini. Terdapat 3 (tiga) macam produk yang dipromosikan dan dijual oleh kelompok tani Ngalau Jaya seperti gambir murni, katekin dan tanin. Pada website juga dicantumkan seluruh legalitas atau izin produk, seperti izin berusaha, sertifikat halal dan standar mutu produk. Keseluruhan profil dan produk ditampilkan dengan jelas disertai gambar-gambar yang menarik.



Gambar 2. Tampilan website <https://gambirngalaujaya.com/>

Website pemasaran berguna untuk promosi dengan menampilkan profil kelompok tani gambir Ngalau Jaya. Website juga menampilkan jenis-jenis produk yang dijual. Jenis produk yang dijual berupa gambir murni, katekin dan tanin ditampilkan dengan gambar-gambar yang menarik dan jelas untuk memudahkan dan menarik pembeli.



Gambar 3. Tampilan jenis produk-produk yang dijual

Pada bagian profil produk juga dijelaskan kegunaan manfaat dan kegunaan masing-masing produk. Pada profil produk juga diterakan harga sesuai dengan berat packing yang yang disediakan. Seterusnya dilakukan pelatihan cara menambahkan produk baru, integrasikan dengan marketplace lain, menampilkan laporan, mengeksekusi pesanan dan penjualan.

Pembangunan website membantu petani untuk mengenalkan produk mereka kepada pembeli. Lokasi kelompok tani yang jauh dari pusat kota merasa terbantu dengan adanya website. Melalui website kelompok tani juga dapat menjual produknya langsung ke pembeli. Petani mendapat pasar dan pembeli baru. Ketergantungan pada pasar desa dan pengumpul

selama ini menjadi berkurang. Harga yang ditawarkan melalui website juga lebih tinggi (30%-50%) dengan harga yang ditetapkan pengumpul. Keberadaan website penjualan produk meningkatkan pendapatan petanin pasar/pembeli baru dan harga yang tinggi. Hasil beberapa penelitian memperlihatkan penjualan online berbasis aplikasi website dapat memperkenalkan produk-produk pertanian ke masyarakat luas dan dapat meningkatkan perekonomian petani (Afandi et al., 2020).

KESIMPULAN

Perancangan dan pembangunan website untuk pemasaran online produk pertanian kelompok tani gambir Ngalau Jaya telah berjalan baik dan dapat di operasikan. Pemasaran online melalui website membantu petani untuk memasarkan produk baru mereka berupa gambir murni, katekin dan tanin kepada pembeli tanpa harus bertemu langsung. Lokasi kelompok tani yang jauh dari pusat kota sangat membantu promosi dan pemasaran dengan adanya website. Melalui website kelompok tani juga dapat bertransaksi atau menjual langsung produk baru mereka gambir murni, katekin dan tanin ke pembeli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kedaireka Mutching Fund 2023, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan Kelompok Tani Ngalau Jaya yang telah mendanai dan mendukung kegiatan. Tim teknologi informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat membantu pembuatan website dan narasumber pelatihan hingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, I. R., Yusuf, H., Isa Faqihuddin, H., & Dede, I. (2020). Sistem Informasi Penjualan Online Hasil Tani Desa Blukbuk Berbasis Aplikasi Website. *Seminar Nasional TEKNOKA Ke - 5*, 64–71. <https://doi.org/10.22236/teknoka.v5i.334>
- Anggraini, T., Aini, L., Rini, Neswati, Asben, A., & Syukri, D. (2021). Eco-Friendly Catechin's Gambir Extraction Using an Ultrasonic Bath. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 709(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/709/1/012059>
- BPS. (2024). *Propinsi Sumatera Barat dalam Angka 2024*. BPS Prop Sumbar.
- Kelompok, P., Gambir, T., Jaya, N., Nasrul, W., Satria, D., Arief, R. K., & Arel, A. (2023). *Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Tanin Gambir*. 7(2).
- Malrianti, Y., Kasim, A., & Novelina. (2018). Tannins and Catechins Content of Gambier (*Uncaria Gambier Roxb*) in Relation With Adhesive Qualities and Bonding Strength of Cold Setting Glue. *International Journal of Advanced Research*, 6(12), 622–627. <https://doi.org/10.21474/ijar01/8181>
- Manalu, D. S. T., & Armyanti, T. (2019). Analysis Added Value of Gambir In Indonesia (A Literature Review). *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 2(1), 46–67. <https://doi.org/10.52434/mja.v2i1.676>
- Munggari, I. P., Kurnia, D., Deawati, Y., & Julaha, E. (2022). Current Research of Phytochemical, Medicinal and Non-Medicinal Uses of *Uncaria gambir Roxb.*: A Review. *Molecules*, 27(19). <https://doi.org/10.3390/molecules27196551>
- Nasrul, W., Reza, M., & Imran, I. (2023). Gambir Market Institutional Development Model Through Strengthening Aspects of Social Capital. *Menara Ilmu*, 17(2), 85–93. <https://doi.org/10.31869/mi.v17i2.4584>
- Nasrul, W., Satria, D., Arief, R. K., Arel, A., Suwita, L., Ernanda, R., Universitas, D., & Sumatera, M. (2023). Pengembangan Usahatani Gambir melalui Produk Tanin. *Menara Ekonomi*, IX(2), 154–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v9i2.4856>
- Nasrul, W., Satria, D., Arief, R. K., Arel, A., Suwita, L., Revi, E., & Ramadhan, F. (2024). Peningkatan Produktifitas dan Pendapatan Kelompok Tani dengan Pembuatan Katekin

- Gambir (Uncaria Gambir Roxb). *Surya Abdimas*, 8(1), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3540> |
- Olivya, M., & Ilham. (2017). Sistem Informasi Pemasaran Hasil Pertanian Berbasis Android. *Inspir. J. Teknol. Inf. Dan Komun*, 7(1), 60–69.
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54–61.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37438/jimp.v2i2.67>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian dan pengembangan "research and development"* (4th ed.). Alfabeta.